

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah :

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X SMA Swasta Budi Agung Kec. Medan Marelan Tahun Ajaran 2013/2014 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dalam kelompok. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata posttest pada kedua kelas yang diberi perlakuan. Untuk kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw (kelas eksperimen A) diperoleh nilai rata-rata posttest 77,267. Untuk kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) (kelas eksperimen B) diperoleh nilai rata-rata posttest 69,133.
2. Untuk aspek kemampuan pemecahan masalah matematika, siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw (kelas eksperimen A) memperoleh nilai rata-rata berturut-turut adalah 88, 75,11, 79,11, dan 67, adalah lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) (kelas eksperimen B) diperoleh nilai rata-rata berturut-turut adalah 84,67, 64, 74,89, dan 52,67.
3. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat perbedaan siswa dalam memecahkan masalah pada materi persamaan kuadrat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS).

4. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita persamaan kuadrat yaitu : (1) siswa mengalami kesulitan dalam memahami makna soal sehingga tidak mampu menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal, (2) siswa kurang teliti dalam melakukan perhitungan, (3) siswa tidak dapat menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah dan siswa tidak dapat memeriksa kembali hasil yang diperoleh.
5. Untuk model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, efisiensi waktu kurang memadai sehingga dalam proses pembelajaran siswa hanya memiliki sedikit waktu untuk berdiskusi dengan kelompoknya.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Kepada guru khususnya guru matematika hendaknya menerapkan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi Persamaan Kuadrat karena dapat membuat siswa lebih aktif sehingga dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah matematika.
2. Kepada siswa khususnya siswa SMA Swasta Budi Agung Kec. Medan Marelan hendaknya selalu giat belajar matematika khususnya mempelajari soal-soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah. Dan disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat/ide-ide, dan siswa akan lebih efektif karena guru lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, sebaiknya memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini sehingga kedepannya diharapkan akan lebih baik lagi.